

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT OTO MULTIARTHA ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-4 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT OTO MULTIARTHA

Kegiatan Usaha Utama:

Pembiayaan Konsumen

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Gd. Summitmas II, Lt. 18

Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62

Jakarta 12190 - Indonesia

Telp. (021) 522 6410

Faks. (021) 522 6370

Website: <https://otomultiartha.com>

Email: corsec-otobond@oto.co.id

Jaringan Usaha:

Per 31 Maret 2025, Perseroan mengoperasikan 61 Kantor Cabang dan 100 kantor selain Kantor Cabang yang tersebar di propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, Gorontalo dan Sulawesi Tengah.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN I OTO MULTIARTHA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP3.000.000.000.000 (TIGA TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan telah menerbitkan

OBLIGASI BERKELANJUTAN I OTO MULTIARTHA TAHAP I TAHUN 2023

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP500.000.000.000 (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

OBLIGASI BERKELANJUTAN I OTO MULTIARTHA TAHAP II TAHUN 2024

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP700.000.000.000 (TUJUH RATUS MILIAR RUPIAH)

OBLIGASI BERKELANJUTAN I OTO MULTIARTHA TAHAP III TAHUN 2025

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP800.000.000.000 (DELAPAN RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I OTO MULTIARTHA TAHAP IV TAHUN 2025

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.000.000.000.000 (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 2 (dua) seri yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% (tujuh koma dua nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 13 September 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah tanggal 13 Juni 2028 untuk seri A dan tanggal 13 Juni 2030 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI YANG DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI PERSEROAN TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMATUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI HANYA DAPAT DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI WAJIB LAPORKAN PERSEROAN KEPADA OJK PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN RENCANA PEMBELIAN OBLIGASI PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMULAI. PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI"), DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO") DENGAN PERINGKAT: idAAA (Triple A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMERINGKATAN DAPAT DILIHT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERPENGARUH MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN.

INVESTOR PEMBELI OBLIGASI MEMILIKI RISIKO ATAS TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Obligasi ini akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")

Penawaran Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment) terhadap Penawaran Umum Obligasi Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

PT Indo Premier Sekuritas

mandiri
sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

WALI AMANAT

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta tanggal 21 Mei 2025.

JADWAL

Tanggal Efektif	:	26 Juni 2023
Masa Penawaran Umum	:	5 - 10 Juni 2025
Tanggal Penjataan	:	11 Juni 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	13 Juni 2025
Tanggal Distribusi Secara Elektronik (" Tanggal Emisi ")	:	13 Juni 2025
Tanggal Pencatatan Pada BEI	:	16 Juni 2025

PENAWARAN UMUM**Nama Obligasi**

Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap IV Tahun 2025.

Jenis Obligasi

Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jatuh Tempo Obligasi

Jumlah seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% (tujuh koma dua nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamantan Obligasi mengenai Syarat-Syarat Obligasi.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
1	13 September 2025	13 September 2025
2	13 Desember 2025	13 Desember 2025

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
3	13 Maret 2026	13 Maret 2026
4	13 Juni 2026	13 Juni 2026
5	13 September 2026	13 September 2026
6	13 Desember 2026	13 Desember 2026
7	13 Maret 2027	13 Maret 2027
8	13 Juni 2027	13 Juni 2027
9	13 September 2027	13 September 2027
10	13 Desember 2027	13 Desember 2027
11	13 Maret 2028	13 Maret 2028
12	13 Juni 2028	13 Juni 2028
13		13 September 2028
14		13 Desember 2028
15		13 Maret 2029
16		13 Juni 2029
17		13 September 2029
18		13 Desember 2029
19		13 Maret 2030
20		13 Juni 2030

Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan Obligasi

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Dalam RUPO tiap-tiap Rp1 (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

Pembelian Kembali (*Buy Back*)

Perseroan dapat melakukan Pembelian Kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Rencana *buy back* diumumkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum tanggal permulaan penawaran *buy back* dan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak dilakukannya *buy back*, Perseroan wajib mengumumkan perihal *buy back* tersebut pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia berperedaran nasional. Keterangan mengenai *buy back* dapat dilihat pada bab I Informasi Tambahan.

Penyisihan Dana Pelunasan Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi, sebagaimana diungkapkan pada Bab II Informasi Tambahan.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban, antara lain untuk memastikan keadaan keuangan Perseroan berada dalam rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10 : 1 (sepuluh berbanding satu) dengan tetap memperhatikan pembatasan sebagaimana diatur dalam Pasal 79 POJK

No. 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan atau perubahan-perubahannya.

Hak-hak Pemegang Obligasi

- a) Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- b) Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c) Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening KSEI, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Pasal 6 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi mengenai Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- d) Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat Obligasi untuk diselenggarakan RUPO. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat Obligasi dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat Obligasi wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- e) Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Obligasi dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

HASIL PEMERINGKATAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 ("**POJK No. 7/2017**") dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 ("**POJK No. 49/2020**"), dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan I, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo.

Berdasarkan Surat Pefindo No.RC-059/PEF-DIR/II/2025 tanggal 10 Februari 2025 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha periode 7 Februari 2025 sampai dengan 1 Februari 2026, dan telah memperoleh penegasan pemeringkatan dari Pefindo berkaitan dengan penerbitan Obligasi ini, sesuai dengan Surat No. RTG-126/PEF-DIR/V/2025 tanggal 5 Mei 2025 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap IV Tahun 2025 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idAAA
(Triple A)

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, sebagaimana definisi hubungan Afiliasi dalam ketentuan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 ("UUP2SK")

Perseroan akan melakukan pemeringkatan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Sehubungan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK No. 36/2014"), Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan, yaitu sebagai berikut:

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I telah menjadi efektif pada tanggal 26 Juni 2023 berdasarkan Surat OJK No.S-142/D.04/2023 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran;
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling singkat 2 (dua) tahun;
- iii. Tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, dimana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 2 Maret 2023 dan Surat Pernyataan Tidak Pernah Gagal Bayar dari Kantor Akuntan tanggal 2 Maret 2023 dengan No.L-019/YCN/III/23, keduanya menyatakan bahwa Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar (i) selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan; dan (ii) sejak 2 (dua) tahun terakhir sebelum melunasi Efek yang bersifat utang sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan. Perseroan selanjutnya telah memperbaharui Surat Pernyataan Tidak Pernah Gagal Bayar pada tanggal 21 Mei 2025 yang menyatakan bahwa Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar atas seluruh kewajiban Perseroan atau tidak pernah mengalami kondisi Gagal Bayar dalam periode 2 (dua) tahun terakhir sampai dengan penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini. Gagal bayar berarti kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor; dan
- iv. Obligasi Berkelanjutan I memiliki hasil pemeringkatan AAA (*Triple A*) yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat Efek.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK No. 36/2014").

WALI AMANAT OBLIGASI

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan Bank Mandiri selaku Wali Amanat Obligasi telah menandatangani Perjanjian Perwaliamentan Obligasi. Berikut keterangan singkat mengenai Wali Amanat Obligasi:

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Plaza Mandiri, lantai 22, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta 12910, Tel.: (021) 5268216, 5245161, Faks.: (021) 5268201, Untuk perhatian: *Capital Market Services Department Financial Institutions Business Group*

Penjelasan lebih lanjut mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk kegiatan pembiayaan konsumen sesuai izin yang dimiliki Perseroan.

Pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan mengikuti ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan atau dihitung berdasarkan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan di sektor Pasar Modal.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG International), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang ditandatangani oleh Novie, S.E., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP. 1212) dalam laporannya yang diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2025 dengan opini tanpa modifikasi.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG International), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang ditandatangani oleh Liana Lim, S.E., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP. 0851) dalam laporannya yang diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2024 dengan opini tanpa modifikasi.

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET		
Kas dan setara kas		
Pihak berelasi	350.765	65.602
Pihak ketiga	174.987	427.821
Piutang pembiayaan – bersih		
Pihak ketiga	14.070.473	13.320.157
Piutang sewa pembiayaan	20	194
Piutang lain-lain – bersih		
Pihak berelasi	471	361
Pihak ketiga	144.493	161.798
Aset derivatif		
Pihak berelasi	30.535	7.302
Pihak ketiga	158.484	50.474
Klaim pengembalian pajak	165.764	140.863
Aset tetap – bersih	448.410	586.021
Aset pajak tangguhan	3.795	27.398
Aset lain-lain		
Pihak berelasi	6.767	7.202
Pihak ketiga	125.635	116.555
JUMLAH ASET	15.680.599	14.911.748

LIABILITAS

Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	2.222.275	1.541.600
Pihak ketiga	6.034.101	5.691.104
Utang obligasi – bersih		
Pihak ketiga	1.197.040	978.447
Utang pajak penghasilan	6.487	40.234
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	5.955	21.846
Pihak ketiga	146.442	127.780
Beban yang masih harus dibayar		
Pihak berelasi	25.203	21.424
Pihak ketiga	138.744	134.637
Liabilitas imbalan pasca-kerja	114.129	111.803
Liabilitas lain-lain		
Pihak berelasi	21.699	38.725
Pihak ketiga	142.738	170.031
JUMLAH LIABILITAS	10.054.813	8.877.631

EKUITAS

Modal saham	928.707	928.707
Tambahan modal disetor	3.405.877	3.405.877
Lindung nilai arus kas	9.995	(38.699)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	185.742	185.742
Belum ditentukan penggunaannya	1.095.465	1.552.490
JUMLAH EKUITAS	5.625.786	6.034.117
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15.680.599	14.911.748

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Desember 2024	(dalam jutaan Rupiah) 31 Desember 2023
PENDAPATAN		
Pendapatan		
Pihak berelasi	6.436	8.739
Pihak ketiga	2.366.401	2.163.461
Pendapatan lain-lain		
Pihak berelasi	8.036	11.402
Pihak ketiga	75.629	78.078
JUMLAH PENDAPATAN	2.456.502	2.261.680
BEBAN		
Gaji dan tunjangan karyawan		
Pihak berelasi	(20.646)	(18.450)
Pihak ketiga	(338.212)	(339.820)
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(504.934)	(515.378)
Beban keuangan		
Pihak berelasi	(155.150)	(98.733)
Pihak ketiga	(606.513)	(483.686)
Beban umum dan administrasi		
Pihak berelasi	(38.536)	(47.155)
Pihak ketiga	(709.397)	(686.173)
JUMLAH BEBAN	(2.373.388)	(2.189.395)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	83.114	72.285
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(21.814)	(52.100)
Tangguhan	(7.791)	29.525
	(29.605)	(22.575)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:	53.509	49.710
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	9.432	(4.824)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.075)	1.061
	7.357	(3.763)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Lindung nilai arus kas:		
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	113.107	105.518
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	(50.676)	(105.563)
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(13.737)	10
	48.694	(35)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	56.051	(3.798)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	109.560	45.912
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	58	54

3. RASIO-RASIO PENTING

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Rasio Pertumbuhan		
Jumlah pendapatan	8,6%	22,6%
Jumlah beban	8,4%	30,6%
Laba sebelum pajak	15,0%	(57,1%)
Laba bersih tahun berjalan	7,6%	(59,2%)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	138,6%	(67,3%)
EBITDA	39,2%	34,3%
Jumlah aset	5,2%	30,3%
Jumlah liabilitas	13,3%	64,7%
Jumlah ekuitas	(6,8%)	(0,4%)
Rasio permodalan		
Modal disesuaikan/aset yang disesuaikan ⁽¹⁾	53,4%	58,2%
Kualitas piutang pembiayaan		
Non performing financing ⁽¹⁾	0,8%	0,5%
Rasio rentabilitas		
Laba bersih tahun berjalan / jumlah aset	0,3%	0,3%
Laba bersih tahun berjalan / jumlah ekuitas	1,0%	0,8%
Laba bersih tahun berjalan / jumlah pendapatan	2,2%	2,2%
Beban operasional / pendapatan operasional ⁽¹⁾	96,6%	96,8%
Net interest margin ⁽¹⁾	17,5%	17,0%
Likuiditas (%)		
Current Ratio	2,4x	2,2x
Cash Ratio	0,2x	0,2x
Interest coverage ratio	1,3x	1,3x
Debt service coverage ratio	0,3x	0,3x
Solvabilitas		
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset ⁽¹⁾ (x)	0,6x	0,6x
Gearing Ratio atau Debt to Equity Ratio ⁽²⁾ (x)	1,7x	1,4x
Jumlah Pendapatan / Jumlah Aset (%)	15,7%	15,2%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (x)	1,8x	1,5x

Keterangan:

- Perhitungan dilakukan sesuai dengan Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.05/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
- Gearing Ratio dihitung dengan membandingkan jumlah pinjaman dengan jumlah modal (setelah dikurangi cadangan lindung nilai arus kas), jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan. Gearing Ratio yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit yang dimiliki Perseroan adalah maksimal 10 kali. Perseroan telah memenuhi persyaratan Gearing Ratio dalam perjanjian kredit dan PMK No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 mengenai batas maksimal gearing ratio.

Rasio keuangan yang dijaga oleh Perseroan sesuai dengan persyaratan OJK

Perseroan wajib untuk menjaga rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit yang sejalan dengan persyaratan OJK antara lain, sebagai berikut:

Keterangan	Persyaratan	31 Desember 2024
Gearing Ratio	Maksimum 10x	1,7x
Ekuitas terhadap modal disetor	Minimum 50%	129,8%
Rasio permodalan	Minimum 10%	53,4%
Rasio pembiayaan terhadap total aset	Minimum 40%	89,7%

Sehubungan dengan pemenuhan rasio pada tabel di atas, Perseroan berkeyakinan dapat memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan tersebut.

4. PERUBAHAN LIABILITAS SETELAH 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL INFORMASI TAMBAHAN INI DITERBITKAN

Pencairan pinjaman

Sejak tanggal 31 Desember 2024 hingga tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan telah melakukan pencairan pinjaman bank dan obligasi dengan rincian sebagai berikut: pencairan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp670.000 juta dengan suku bunga rata-rata tertimbang sebesar 6,11%, pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp150.006 juta dengan suku bunga rata-rata tertimbang sebesar 8,35%, serta pencairan obligasi sebesar Rp800.000 juta dengan suku bunga rata-rata tertimbang sebesar 6,66%. Adapun tanggal jatuh tempo pinjaman bank Perseroan yang paling akhir adalah pada 21 Januari 2027, sedangkan untuk obligasi adalah pada 27 Maret 2030.

Pembayaran pinjaman

Sejak tanggal 31 Desember 2024 dan sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan telah melunasi fasilitas pinjaman sebesar Rp1.865.915 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Bank	Nilai (dalam jutaan Rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo
PT Bank Permata Tbk	9.722,2	2 – 30 Januari 2025
PT Bank Central Asia Tbk	10.416,7	8 – 20 Januari 2025
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	39.012,5	10 Januari 2025
Mizuho Bank, Ltd	199.738,0	15 – 30 Januari 2025
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	39.087,5	13 Januari 2025
Bank of America N.A., Cabang Jakarta	32.220,0	21 Januari 2025
PT Bank Mizuho Indonesia	150.000,0	21 Januari 2025
PT Bank Permata Tbk	9.722,2	3 – 27 Februari 2025
PT Bank Central Asia Tbk	10.416,7	8 – 20 Februari 2025
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	37.762,5	18 Feb 2025
PT Bank Mizuho Indonesia	50.000,0	13 Feb 2025
PT Bank Permata Tbk	9.722,2	3 – 27 Maret 2025
PT Bank Central Asia Tbk	10.416,7	8 – 20 Maret 2025
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	37.950,0	27 Maret 2025
Mizuho Bank, Ltd	110.610,0	26 Maret 2025
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	331.400,0	13 – 27 Maret 2025
PT Bank Mizuho Indonesia	190.000,0	11 – 27 Maret 2025
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited - Cabang Singapura	14.880,0	21 Maret 2025
PT Bank DBS Indonesia	30.000,0	24 Maret 2025
Deutsche Bank AG - Cabang Tokyo	133.757,5	27 Maret 2025
PT Bank Permata Tbk	9.722,2	8 – 28 April 2025
PT Bank Central Asia Tbk	10.416,7	8 – 20 April 2025
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	114.940,0	8 April 2025
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	138.725,0	8 – 24 April 2025
PT Bank Permata Tbk	8.333,3	2 – 26 Mei 2025
PT Bank Central Asia Tbk	10.416,7	8 – 20 Mei 2025
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	75.975,0	5 – 19 Mei 2025
PT Bank Permata Tbk	1.388,9	2 Jun 2025
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	39.162,5	2 Jun 2025

Setelah seluruh pembayaran pinjaman tersebut dilakukan, Perseroan mencatatkan saldo pinjaman dan utang obligasi sebesar Rp9.151.666 juta, Perseroan akan membayar seluruh kewajiban Perseroan tersebut menggunakan dana yang diperoleh dari hasil operasional Perseroan dan/atau pinjaman bank.

Ringkasan data keuangan penting Perseroan lebih lengkap dapat dilihat pada Bab III dalam Informasi Tambahan.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

A. Keterangan tentang Perseroan

Sejak Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap III sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, tidak terdapat perubahan atas susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Oto Multiartha No.23 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah (i) telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.09-0124682 tanggal 27 Maret 2024, dan (ii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0064585.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Maret 2024 ("**Akta No. 23/2024**"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham		Jumlah Nominal (Rp)		%
	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
Modal Dasar	225.000.000	1.275.000.000	225.000.000.000	1.275.000.000.000	0
Modal Ditempatkan dan Disetor					
<u>Pemegang Saham:</u>					
PT Summit Auto Group	-	315.760.490	-	315.760.490.000	34,0
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)	-	473.640.735	-	473.640.735.000	51,0
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	139.306.099	-	139.306.099.000	-	15,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor	139.306.099	789.401.225	139.306.099.000	789.401.225.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	85.693.901	485.598.775	85.693.901.000	485.598.775.000	

Pengurus dan Pengawasan

Sejak Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap III sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Oto Multiartha No. 29 tanggal 21 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.09-0218222 tanggal 26 Juni 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0126060.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 26 Juni 2024 juncto Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Oto Multiartha No. 5 tanggal 16 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.09-0289978 tanggal 18 Desember 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0276486.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 18 Desember 2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Keishi Iwamoto
Komisaris	:	Toshiyuki Mitsui
Komisaris	:	Nugroho Triko Pramono
Komisaris Independen	:	Muliawan Gunadi Kartarahardja
Komisaris Independen	:	Murniaty Santoso

Direksi

Presiden Direktur	:	Akinori Otsu
Direktur	:	Pieter Maruli Panjaitan
Direktur	:	Ronny
Direktur	:	Nobuhiro Moroo

Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal RUPS pengangkatannya. Penunjukkan dan pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Manunggal Multi Finance sebagai perusahaan yang memperoleh izin untuk beroperasi sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan. Nama Perseroan selanjutnya berubah pada tahun 1995 menjadi PT Oto Multiartha dan satu tahun setelah perubahan nama dilakukan, Sumitomo Corporation yang merupakan salah satu perusahaan perdagangan umum di Jepang bergabung menjadi Pemegang Saham Perseroan. Setelah melalui rekapitalisasi struktur permodalan yang dilakukan di tahun 1998, Sumitomo Corporation resmi berperan sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan. Pada bulan Maret 2016, susunan pemegang saham Perseroan menjadi PT Summit Auto Group sebesar 49,9%, Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar 35,1%, dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar 15,0%. Pada bulan Maret 2024, SMBCI yang merupakan anak perusahaan dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation melakukan pembelian atas 51,0% saham dari Perseroan, dan menjadikan SMBCI menjadi pemegang saham pengendali Perseroan melalui proses akuisisi saham Perseroan ini. Per Maret 2024, susunan pemegang saham Perseroan menjadi SMBCI sebesar 51,0%, PT Summit Auto Group sebesar 34,0%, dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar 15,0%.

Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan otomotif independen, Perseroan berfokus pada pembiayaan kendaraan bermotor serta memiliki jaringan kantor yang luas di Indonesia. Saat ini Perseroan memiliki 61 kantor cabang dan 100 kantor selain kantor cabang yang terletak di berbagai propinsi di Indonesia, antara lain propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah.

Sebagai perusahaan pembiayaan, kegiatan usaha Perseroan bergantung kepada industri otomotif dengan demikian Perseroan juga melakukan pembiayaan dana tunai sebagai bentuk diversifikasi pembiayaannya. Perseroan terus melakukan berbagai inisiatif strategis, diantaranya dengan melakukan penguatan sistem Teknologi Informasi (TI) yang dimiliki agar dapat meningkatkan efisiensi operasional sehingga Perseroan dapat memberikan layanan yang maksimal kepada rekan bisnis dan konsumen. Perseroan juga melakukan perluasan jaringan pelayanan dengan melakukan kerja sama dengan beberapa pihak swasta untuk memberikan kemudahan kepada konsumen agar dapat dengan mudah melakukan transaksi pembayaran angsuran di gerai-gerai retail, mesin ATM, *internet banking*, ataupun dengan menggunakan aplikasi mobile

banking. Perseroan juga berkerjasama dengan beberapa platform layanan digital dan membuat OTO Pay, untuk dapat memudahkan konsumen melakukan pembayaran angsurannya.

Pertumbuhan ekonomi global pada 2025 diperkirakan akan tetap menghadapi tantangan meskipun inflasi secara umum telah terkendali. Setelah mencapai puncaknya pada kuartal ketiga 2022, inflasi global diproyeksikan akan menurun menjadi 3,5% pada akhir tahun 2025, sedikit lebih rendah dari rata-rata historis 3,6% yang tercatat antara 2000 hingga 2019. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada 2025 menurut International Monetary Fund (IMF) tetap berada pada 3,2%, sedikit lebih rendah dari proyeksi sebelumnya yang sebesar 3,3%. Meskipun terjadi pengetatan kebijakan moneter yang luas di seluruh dunia, ekonomi global menunjukkan ketahanan yang luar biasa sepanjang proses disinflasi ini dan berhasil menghindari resesi global. IMF juga memperkirakan bahwa ekonomi global akan tumbuh stabil di kisaran 3,2% pada tahun 2024 dan 2025.

Industri otomotif di Indonesia telah mengalami berbagai dinamika dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024, penjualan mobil nasional mencapai 865.723 unit, mengalami penurunan sebesar 13,9% dibandingkan dengan tahun 2023 yang berjumlah 1.005.802 unit. Penurunan ini mendorong Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia ("Gaikindo") untuk merevisi target penjualan tahun 2024 dari 1,1 juta unit menjadi 850 ribu unit. Meskipun terjadi penurunan penjualan, beberapa faktor mendukung prospek positif industri otomotif Indonesia. Pertumbuhan kelas menengah yang signifikan meningkatkan daya beli masyarakat, sementara pembangunan infrastruktur seperti jalan tol memperluas aksesibilitas dan mendorong permintaan kendaraan. Selain itu, rasio kepemilikan mobil di Indonesia masih relatif rendah, yaitu 87 unit per 1.000 penduduk, menunjukkan potensi pertumbuhan pasar yang besar. Perkembangan kendaraan listrik (EV) juga menjadi sorotan utama. Meskipun adopsi EV di Indonesia masih lambat, dengan penjualan hanya mencapai 7% dari total kendaraan pada tahun 2024, pemerintah dan pelaku industri terus berupaya meningkatkan infrastruktur pendukung, seperti pembangunan stasiun pengisian daya dan fasilitas produksi baterai. Selain itu, ekspor kendaraan menjadi fokus penting bagi industri otomotif Indonesia. Pada tahun 2024, realisasi target ekspor mencapai 500 ribu unit kendaraan, dengan peningkatan kapasitas produksi dan pengiriman ke pasar mancanegara. Hal ini menunjukkan peran vital pasar ekspor dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan industri otomotif nasional.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi tantangan seperti penurunan penjualan domestik dan perlambatan adopsi kendaraan listrik, industri otomotif Indonesia memiliki fondasi kuat untuk pertumbuhan di masa depan. Dukungan dari pemerintah, investasi asing, dan potensi pasar yang besar menjadi pilar utama dalam mendorong perkembangan sektor ini.

Total piutang pembiayaan perusahaan multifinance hingga Desember 2024 naik sebesar 6,7% menjadi Rp476 triliun dari Rp445,9 triliun di periode yang sama tahun 2023, dimana pembiayaan multiguna masih merupakan segmen terbesar dari total piutang pembiayaan yang memberi kontribusi terhadap total piutang pembiayaan sebesar 53,3%, sementara pembiayaan investasi memberikan kontribusi sebesar 35,8%, dan pembiayaan modal kerja dengan kontribusi sebesar 10,5%.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan izin yang dimilikinya, kegiatan usaha Perseroan adalah pembiayaan konsumen. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor telah dilakukan oleh Perseroan sejak tahun 1994 sesuai dengan peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014.

Berikut ini merupakan pendapatan dari usaha pembiayaan kendaraan bermotor dan sewa operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember	
	2024	2023
Pendapatan dari pembiayaan kendaraan bermotor	1.959.290	1.691.207
Pendapatan dari sewa operasi	107.180	109.814

Pembiayaan multiguna

Pembiayaan multiguna yang disediakan oleh Perseroan adalah dalam bentuk pemberian kredit untuk kepemilikan kendaraan roda empat terutama jenis minibus, LCGC dan Jeep, baik kendaraan baru maupun kendaraan bekas pakai. Jangka waktu fasilitas pembiayaan minimal 1 tahun dan maksimal 5 tahun. Dalam pemberian fasilitas pembiayaan multiguna tersebut, Perseroan tidak mengkhususkan diri pada merek atau produk tertentu, melainkan hampir semua produk kendaraan roda empat dari segala merek yang diperdagangkan di Indonesia dapat dimiliki dengan menggunakan fasilitas pembiayaan yang disediakan oleh Perseroan.

Kontrak pembiayaan kendaraan bermotor yang dikelola oleh Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 20,03% atau naik sebesar 23.929 unit jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023. Kenaikan ini sesuai dengan rencana bisnis Perseroan untuk meningkatkan total penjualannya pada tahun 2024, terutama untuk pembiayaan fasilitas dana dan fasilitas modal usaha.

Jaringan Kantor Cabang

Per 31 Maret 2024, Perseroan beroperasi melalui jaringan kerja kantor cabang dan kantor selain kantor cabang yang tersebar di berbagai propinsi di Indonesia yang terdiri dari 61 kantor cabang dan 103 kantor selain kantor cabang. Perseroan berhasil meningkatkan dan memelihara hubungan baik dengan konsumen dan dealer kendaraan bermotor roda empat. Oleh karena itu kantor cabang memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan Perseroan.

Kantor cabang dan kantor pemasaran Perseroan terletak di berbagai propinsi di Indonesia, antara lain propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah.

Persaingan

Berdasarkan data statistik OJK per Desember 2024, terdapat 146 perusahaan pembiayaan yang beroperasi di Indonesia. Jumlah ini mencerminkan tingkat persaingan yang semakin intens di industri pembiayaan, menuntut setiap pelaku usaha, termasuk Perseroan, untuk memiliki strategi yang tepat dan diferensiasi yang kuat agar tetap kompetitif. Mengacu pada data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan kendaraan baru secara nasional sepanjang tahun 2024 mencapai 889.680 unit. Sedangkan untuk transaksi kendaraan bekas diperkirakan lebih tinggi 1,5x hingga 2x lipat dibandingkan dengan penjualan kendaraan baru, meskipun tidak terdapat data statistik resmi untuk penjualan kendaraan bekas ini.

Perseroan berhasil membukukan pembiayaan baru di tahun 2024 sebanyak 57.919 unit, dimana sebesar 4.733 unit berasal dari pembiayaan kendaraan baru. Berdasarkan capaian tersebut, Perseroan menguasai sekitar 1% pangsa pasar pembiayaan kendaraan baru secara nasional, sejalan dengan fokus Perseroan untuk meningkatkan pembiayaan kendaraan roda empat bekas pakai. Adapun strategi ini menempatkan Perseroan sebagai salah satu pemain di segmen kendaraan bekas, dengan peluang ekspansi yang masih terbuka lebar mengingat segmen ini masih terfragmentasi dan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, seiring meningkatnya permintaan masyarakat terhadap alternatif kendaraan yang lebih terjangkau.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum dibawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual dengan harga penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum sebesar bagian penjaminannya.

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Porsi Penjaminan (dalam Rupiah)			
		Seri A (Rp)	Seri B (Rp)	Total (Rp)	%
1.	PT Indo Premier Sekuritas	184.000.000.000	316.000.000.000	500.000.000.000	50,0
2.	PT Mandiri Sekuritas	116.000.000.000	384.000.000.000	500.000.000.000	50,0
Total		300.000.000.000	700.000.000.000	1.000.000.000.000	100,0

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("**Peraturan No. IX.A.7**"). Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Mandiri Sekuritas.

Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi Obligasi dalam Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan Afiliasi dalam UUP2SK.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab VIII dalam Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email, kepada Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum akan dilakukan selama 2 (dua) Hari Kerja, sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari ke-1: 5 Juni 2025	10.00 - 16.00 WIB
Hari ke-2: 10 Juni 2025	10.00 - 16.00 WIB

5. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
- Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan jumlah Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan masing-masing dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;
- Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
- Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;

- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana dimuat pada Bab VIII dalam Informasi Tambahan, melalui email.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya, dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. PENJATAHAN OBLIGASI

Penjataan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjataan akan ditentukan oleh kebijaksanaan Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjataan adalah 11 Juni 2025.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjataan Manajer Penjataan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjataan.

Manajer Penjataan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, dalam hal ini PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman kepada Peraturan No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjataan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

9. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 12 Juni 2025 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

Bank Permata Tbk
Cabang Sudirman Jakarta
Rekening No. 0701254783
Atas nama: PT Indo Premier Sekuritas

Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang Jakarta Sudirman
Rekening No. 1020005566028
Atas nama: PT Mandiri Sekuritas

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Perseroan pada Tanggal Pembayaran, yaitu tanggal 13 Juni 2025, selambat-lambatnya pukul 13.00 WIB (*in good funds*).

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

10. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada Tanggal Emisi, yaitu tanggal 13 Juni 2025. Setelah menerima pembayaran, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI pada Tanggal Emisi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi ke dalam Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dalam hal Perseroan terlambat menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek, maka Perseroan wajib membayar Denda akibat keterlambatan kepada Pemegang Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan distribusi Obligasi yang seharusnya dikreditkan) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

11. TATA CARA PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penajatan, dalam hal suatu pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya karena adanya penajatan, maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penajatan. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kompensasi kepada para pemesan Obligasi sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar kepada para pemesan Obligasi. Denda tersebut diatas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi telah dilakukan pengembalian dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penajatan atau tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayai Denda kepada para pemesan Obligasi.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN, FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dan/atau melalui email, sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI**PT Indo Premier Sekuritas**

Pacific Century Place
16/F, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 5088 7168
Faksimili: (021) 5088 7167
Website: www.indopremier.com
Email: corfin@ipc.co.id
Up: Divisi *Investment Banking*

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5263445
Faksimili: (021) 5275701
Website: www.mandirisekuritas.co.id
Email: divisi-fi@mandirisek.co.id
Up: Divisi *Fixed Income*

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.